

PASTIKAN PELAYANAN PUBLIK OPTIMAL, OMBUDSMAN PAPUA BARAT AWASI ARUS MUDIK NATARU DI PERUM DAMRI DAN BANDARA DEO SORONG

Rabu, 24 Desember 2025 - papbar

Sorong - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Papua Barat melakukan pengawasan terhadap kesiapan dan kualitas pelayanan angkutan darat dan udara selama arus mudik dan balik libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Kota Sorong. Pengawasan dilakukan di Perusahaan Umum Djawatan Angkoetan Motor Repoebluk Indonesia (Perum Damri) Kota Sorong dan Bandar Udara Domine Eduard Osok (DEO) Sorong pada Selasa (23/12/2025).

Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional transportasi, serta menjamin keselamatan dan kenyamanan masyarakat sebagai pengguna layanan selama periode libur Nataru.

Di Perum Damri Kota Sorong, Ombudsman Papua Barat melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan armada, kesiapan awak bus, serta penerapan standar pelayanan publik. Pemeriksaan dilakukan dengan mengecek kondisi teknis kendaraan sebelum keberangkatan, meliputi rem, lampu, ban, serta kelengkapan keselamatan seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan palu pemecah kaca. Selain itu, aspek kesehatan dan kelengkapan administrasi pengemudi juga menjadi perhatian utama.

Pengawasan tersebut bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan, meningkatkan kualitas layanan transportasi umum, serta memastikan ketertiban di area terminal, termasuk pengaturan arus penumpang dan kebersihan lingkungan.

Dalam rangka mendukung pelayanan selama periode Nataru, Perum Damri bersama Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Papua Barat telah membuka Posko Nataru 2025-2026 sejak 18 Desember 2025. Selain itu, Perum Damri juga menyediakan layanan pembelian tiket secara daring melalui aplikasi resmi Damri guna memudahkan masyarakat.

Selain pengawasan angkutan darat, Ombudsman Papua Barat juga memantau langsung aktivitas pelayanan di Bandara DEO Sorong. Pengawasan dilakukan mulai dari proses keberangkatan dan kedatangan penumpang, layanan check-in, keamanan, hingga ketersediaan fasilitas pendukung lainnya.

Ombudsman turut berkoordinasi dengan pengelola bandara, maskapai penerbangan, serta instansi terkait untuk memastikan kesiapan menghadapi peningkatan jumlah penumpang selama masa Nataru. Pihak Bandara DEO Sorong telah membuka Posko Nataru sejak 15 Desember 2025 hingga 10 Januari 2026 dan berkomitmen memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

Seluruh petugas bandara disiagakan untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, baik pada arus mudik maupun arus balik. Perhatian khusus diberikan pada kenyamanan penumpang, termasuk ketersediaan informasi penerbangan, ketepatan waktu, serta pelayanan bagi kelompok rentan seperti lanjut usia, anak-anak, dan penyandang disabilitas.

Berdasarkan informasi dari pihak maskapai, selama periode Nataru terjadi peningkatan jumlah penumpang keluar dan masuk Kota Sorong. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maskapai tidak menambah penerbangan ekstra (extra flight), namun meningkatkan frekuensi penerbangan dari yang sebelumnya dua hingga tiga kali seminggu menjadi penerbangan harian sesuai jadwal yang ditetapkan.

Maskapai juga menjelaskan bahwa harga tiket pesawat selama periode Nataru masih berada dalam batas tarif yang ditetapkan pemerintah. Kenaikan harga tiket yang terjadi disebabkan oleh penerbangan yang harus melalui beberapa kota transit, sehingga tarif diakumulasi berdasarkan rute singgahan.

Ombudsman Papua Barat menegaskan bahwa pengawasan ini penting untuk mencegah terjadinya maladministrasi serta menjamin pemenuhan hak-hak masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi.

Selain itu, Ombudsman mendorong penyelenggara layanan maupun pengguna jasa di Terminal Damri dan Bandara DEO Sorong untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kesetaraan dan saling menghargai, sehingga pelayanan publik dapat berjalan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. (LAT/ORI-Papbar)